

Persepsi Siswa tentang Media Literasi Digital di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi

Rayen Duwita Sari¹, Supriadi², M. Imamuddin³, Hari Antoni Musril⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: rayenduwita29@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi persepsi siswa tentang media literasi digital di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII, dengan total 33 siswa sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan 30 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dengan responden dari siswa kelas VIII. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi memiliki persepsi yang positif terhadap literasi digital. Persentase persepsi siswa dalam kategori sangat baik adalah 29%, sementara kategori baik mencapai 62%. Tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori kurang dan sangat kurang, sedangkan kategori cukup sebesar 9%. Analisis ini menggambarkan bahwa siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam literasi digital, sesuai dengan tujuan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Media Literasi Digital*

Abstract

The aim of the research is to evaluate students' perceptions of digital literacy media at Al-Ishlah Islamic Middle School, Bukittinggi City. This research focused on class VIII students, with a total of 33 students as samples selected using probability sampling techniques. The research instrument is a questionnaire with 30 questions. This research uses a quantitative descriptive approach. Data collection was carried out using a questionnaire, with respondents from class VIII students. The results of quantitative descriptive analysis show that the majority of students at Al-Ishlah Islamic Middle School Bukittinggi have a positive perception of digital literacy. The percentage of student perceptions in the very good category is 29%, while the good category reaches 62%. There were no students who were classified as poor or very poor, while the sufficient number was 9%. This analysis illustrates that students have adequate understanding and skills in digital literacy, in accordance with the research objectives that use a quantitative descriptive approach.

Keywords : *Student Perceptions, Digital Literacy Media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan belajar mengajar yang memiliki peran signifikan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa mencakup pencapaian yang dapat diukur, mencerminkan kemajuan dalam hal akademis, keterampilan, sikap, dan penerimaan pengetahuan. Seluruh kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa memiliki dampak yang mendukung hasil belajar. (Nurlina M. Pd, 2021) Sedangkan menurut Purwanto yang dimaksud dengan belajar adalah “suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya”. (Farias et al., 2009)

Pembelajaran digital sebagai penyampaian dengan bentuk media digital (misalnya teks atau gambar) melalui internet dan konten pembelajaran dan metode pengajaran yang disediakan adalah untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pribadi. Pembelajaran digital terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung secara digital. Interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar (bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran) dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan, baik yang dirancang khusus maupun tidak. (Name et al., 2021)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Di lingkungan sekolah, salah satu tugas seorang guru adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca serta keterampilan menulis siswa. Untuk mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran, Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Literasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengolah dan memahami informasi maupun pelajaran saat membaca atau menulis. Membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan input dan menulis sebagai kegiatan output. (Anisah et al., 2021)

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dalam bermacam bentuk yang dapat diakses melalui perangkat komputer dari berbagai sumber yang sangat luas. Literasi digital harus dikembangkan dan terintegrasi dengan kurikulum dalam pembelajaran agar keterampilan siswa dapat bertambah dan pengetahuan juga kreativitas guru dapat meningkat. Terdapat empat komponen konsep literasi digital, yaitu: kemampuan dasar, literasi, latar belakang pengetahuan informasi, keterampilan bidang teknologi informasi dan komunikasi, sikap dan perspektif pengguna informasi. (Rini et al., 2022)

Kemudian wawancara peneliti lakukan pada tanggal 27 November 2023 kepada guru Informatika Bapak Ahmad Ahyar, S.Kom, pengurus labor Bapak Sefri Ronaldi, S.Kom dan waka kurikulum Ibu Nurfitriani, S.Si. Literasi Digital baru dibuat pada awal semester tepatnya pada pertengahan Agustus 2023. Karena waktu itu sekolah mengikuti Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan sekolah belum menggapai keberhasilan. Oleh sebab itu dibuatnya Literasi Digital.

Di Indonesia, literasi digital menjadi isu yang semakin relevan dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media sosial. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam tingkat literasi digital antara individu, terutama di kalangan siswa. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam literasi digital dapat mengakibatkan risiko penyebaran informasi palsu, penyalahgunaan data pribadi, dan kurangnya kewaspadaan terhadap potensi risiko online lainnya. Persepsi siswa terhadap literasi digital menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana mereka mampu memanfaatkan dan berinteraksi dengan teknologi digital. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang pemahaman, sikap, dan perilaku dalam menggunakan teknologi digital dengan bijaksana. (Kurnia & Astuti, 2017)

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam untuk memahami persepsi siswa terhadap literasi digital. Dengan memahami persepsi siswa, kita dapat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan media digital secara positif. Hal ini akan membantu pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa, sehingga dapat lebih bijaksana dan produktif dalam menggunakan teknologi digital.

METODE

Dalam studi ini, cara atau metode yang peneliti terapkan merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu. (Wahyudi, 2022) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dengan responden siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi.

Tabel 1. Sampel Penelitian	
Kelas	Populasi
VIII.A	6
VIII.B	6
VIII.C	6
VIII.D	5
VIII.E	5
VIII.F	5

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. (Firmansyah & Dede, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Siswa Tentang media literasi digital di SMP Islam Al-Ishlah kota bukittinggi ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada siswa SMP Islam AL-Ishlah. Kuesioner disebarkan kepada 33

responden dengan 30 butir soal pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dengan 5 opsi jawaban yang terdiri dari “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “kurang” dan “Sangat Kurang” dan kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner berdasarkan pengalaman mereka. Angket yang di berikan kepada siswa mengenai bagaimana persepsi siswa tentang media literasi digital di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII untuk uji coba. Uji Instrumen uji coba awal dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Selanjutnya mana soal yang tidak valid di hilangkan dan dicari soal intrumen yang valid berdasarkan uicoba instrumen maka diperoleh data validitas, reliabelitas.(Wahyuniati, 2017)

Analisis data Persepsi Siswa Tentang Media Literasi Digital Di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi

Persepsi siswa tentang media literasi digital di SMP Islam Al-Ishlah kota Bukittinggi dapat di lihat dari angket yang telah di sebarakan. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 33 orang yang terdiri dari 5 sub indikator dari 30 pertanyaan. Guna menafsirkan skor nilai yang di peroleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya di sesuaikan dengan kriteria. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang media literasi digital di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi dapat di lihat dari teble berikut:

Tabel 2 Tabel persentase analisis data persepsi siswa

No	Skor%	Kategori	F	%
1	81-100	Sangat Baik	10	20%
2	61-80	Baik	21	62%
3	41-60	Cukup	3	9%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	0-20	Sangat Kurang	0	0%
Total			34	100%

Dari Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa di SMP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi dapat di ketahui persepsi siswa tentang media literasi digital dalam kategori sangat baik dengan persentase 29% kemudian kategori baik dengan persentase 62%, kategori cukup 9% dan kategori kurang dan sangat kurang 0%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan mengenai persepsi siswa tentang media literasi digital di SNP Islam Al-Ishlah Kota Bukittinggi. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi memiliki persepsi yang baik terhadap literasi digital. Persentase persepsi siswa dalam kategori sangat baik adalah 29%, sedangkan kategori baik mencapai 62%. Tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori kurang dan sangat kurang, dengan kategori cukup sebesar 9%. Analisis ini menggambarkan bahwa siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam

literasi digital, sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Aziz, S. S., & Bowo, F. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Manajerial*, 15(1), 1–4.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH UNISSULA. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia : *Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(2), 149–166.
- Name, C., Name, T., Revd, R. T., Lungile, L., World Economic Forum, Fitzpatrick, T., Modeling, L. M., Measurement, F., Snowrift, O. N., Environmental, A. R., Regional, S. S., Power, E., Limited, G. C., Influence, T. H. E., Snow, O. F., On, F., Around, S., Embankment, T. H. E., Wind, I. N., ... End, F. Y. (2021). PENGARUH LITERASI DIGITAL, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Nurlina M. Pd, N. and U. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*.
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171–179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Wahyuniati, S. S. and C. F. S. (2017). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 13, n, Jorpres (), pp. 53–59.